
**ANIMATION VIDEO AND BOOK COVERS EFFECTIVE TO IMPROVE
ATTITUDES ABOUT BALANCED NUTRITION OF ELEMENTARY SCHOOL
STUDENTS**

Ary Istiany¹, Roselly Purba¹, Sri Hapsari Suhartono Putri^{1*}, Agus Sartono¹

¹Program Studi Studi Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: *srihapsari@unimus.ac.id

ABSTRACT

The prevalence of obesity in students aged 5-12 years is quite high which is thought to be related to their knowledge and attitudes about balanced nutrition, which can be improved through education using various media. The study aims to assess the effectiveness of animated videos and book covers to increase elementary school students' knowledge and attitudes about balanced nutrition. True experimental research was conducted on two groups of 27 students each, which were determined randomly. One group was given education with an animated video and one group with a book cover. Knowledge and attitudes were measured by questionnaires using questionnaires, before and after treatment. The difference before and after was tested with paired t-test samples and the difference in effectiveness of the two media was tested with independent test. The results showed a difference in pre and post knowledge scores in animated videos (32.83±12.93%) and book covers (22.22±14.20%). The difference in pre and post attitude scores in animated videos (7.77±6.90%) and book covers (4.53±6.82%). All of these differences are significant with p=0.001 and p=0.001 in animated videos and p=0.001 and 0.002 on book covers. The difference in knowledge and attitude improvement between animated videos and book covers was 10.61 (p=0.006) and 3.24 (p=0.089). Both media are effective in increasing knowledge and attitudes about balanced nutrition. Animated videos are more effective at increasing knowledge than book covers, but they are equally effective at improving attitudes.

Keywords: *Attitude, Animated Videos, Book Cover, Elementary School Students, Knowledge.*

ABSTRAK

Prevalensi obesitas pada siswa usia 5-12 tahun cukup tinggi yang diduga berhubungan dengan pengetahuan dan sikap mereka tentang gizi seimbang, yang dapat ditingkatkan melalui edukasi menggunakan berbagai media. Penelitian bertujuan menilai efektifitas video animasi dan sampul buku untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa SD tentang gizi seimbang. Penelitian *true experimental* dilakukan terhadap dua kelompok siswa masing-masing 27 siswa, yang ditentukan secara random. Satu kelompok diberi edukasi dengan video animasi dan satu kelompok sampul buku. Pengetahuan dan sikap diukur dengan angket menggunakan kuesioner, sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan diuji dengan *paired sampel t-test* dan beda efektivitas kedua media diuji dengan *independent t-test*. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan skor pengetahuan *pre* dan *post* pada video animasi (32,83±12,93%) dan sampul buku (22,22±14,20%). Perbedaan skor sikap *pre* dan *post* pada video animasi (7,77±6,90%) dan sampul buku (4,53±6,82%). Semua perbedaan tersebut signifikan dengan p=0,001 dan p=0,001 pada video animasi dan p=0,001 dan 0,002 pada sampul buku. Perbedaan peningkatan pengetahuan dan sikap antara video animasi dan sampul buku adalah 10,61 (p=0,006) dan 3,24 (p = 0.089). Kedua media efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap gizi seimbang. Video animasi lebih efektif meningkatkan pengetahuan dibanding sampul buku, tetapi memiliki efektif yang sama untuk meningkatkan sikap.

Kata Kunci: Sampul Buku, Sikap, Siswa Sekolah Dasar, Video animasi

PENDAHULUAN

Masalah gizi pada anak usia sekolah di Indonesia salah satunya obesitas. Berdasarkan data Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi status gizi anak usia 5-12 tahun obesitas sebanyak 9,2% sedangkan prevalensi status gizi Riskesdas Jawa tengah lebih tinggi yaitu 12,30%. Pada penelitian yang dilakukan Sa'adillah *et al.*, (2023) di SDN Sambiroto 02 Kota Semarang terdapat 10,3% siswa yang mengalami obesitas. Dimana menurut Kumiasih didalam Saifah *et al.*, (2019) penyebab kelebihan gizi karena pola makan yang tidak seimbang sedangkan menurut teori H. L Blum didalam Saraswati *et al.*, (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi obesitas seperti faktor lingkungan, faktor pelayanan kesehatan, faktor perilaku pola makan dan kurangnya aktivitas fisik. Menurut Notoatmodjo, (2018) menjelaskan bahwa pengetahuan tidak hanya sekedar fakta, tetapi juga merupakan konstruksi kognitif yang dibentuk oleh pengalaman dan pembelajaran seseorang. Pengetahuan kesehatan tidak lepas pada gizi seimbang mencakup pemahaman tentang gizi yang dibutuhkan oleh tubuh dan cara mengonsumsinya dengan benar. Jadi yang mempengaruhi status gizi merupakan pengetahuan dan sikap serta perilaku (Fajriani *et al.*, (2020).

Edukasi penyampaian gizi seimbang perlu dilaksanakan dimana edukasi perlu adanya media karena melalui media informasi yang disampaikan lebih menarik dan dipahami, sehingga anak dapat mempelajari pesan tersebut sampai memilih untuk mengadopsi perilaku yang positif (Maulana, 2009). Dalam penelitian ini media edukasi yang digunakan adalah media video animasi dan sampul buku. Video animasi memiliki daya tarik visual yang lebih tinggi dengan karakter yang menarik perhatian audiens, video animasi juga memanfaatkan konsep kompleks kombinasi gambar dan suara serta penggunaan elemen visual dan audio secara bersamaan dapat meningkatkan daya ingat anak terhadap materi yang diajarkan (Rejeki *et al.*, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas penggunaan media video animasi dan media sampul buku dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar tentang gizi seimbang dan media mana yang lebih efektif?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *eksperiment* dengan melakukan kegiatan edukasi dengan video animasi dan sampul buku. Menurut Sugiyono, (2016) metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dimana sampel yang diteliti memiliki kelompok pembanding atau kelompok. Bentuk rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini *true-experimental design* dengan menggunakan rancangan *two group pre and post test control group design*. Penelitian *true experimental* dilakukan terhadap dua kelompok siswa masing-masing 27 siswa. Kelompok perlakuan yang diberikan edukasi video animasi dan kelompok kontrol mendapatkan sampul buku. Penempatan siswa pada kelompok perlakuan dilakukan secara *simple random sampling*.

Metode pengumpulan data identitas responden diperoleh dengan membagikan formulir identitas responden. Data tinggi badan diukur menggunakan *microtoise* dan untuk berat badan diukur menggunakan timbangan berat badan digital. Angket dalam penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan dan sikap yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas peneliti. Pengukuran sikap dengan perhitungan total soal dikalikan dengan total soal skor, skor tertinggi adalah 80 dan terendah 20. Pengukuran pengetahuan jawaban benar sebelum dan sesudah *pre-post test* terhadap 15 soal dengan perhitungan total jawaban benar dibagi jumlah soal dikali 100%.

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Uji Normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan hasil data berdistribusi normal. Untuk uji hipotesis melihat peningkatan pengetahuan dan sikap menggunakan uji *Paired Sample Test* dan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap pada kelompok perlakuan menggunakan uji *Independent sample T-Test*. Menurut *Alpha* yang ditentukan adalah 5%, jika nilai $\text{sign.} < (0,05)$ maka terdapat perbedaan, jika nilai $\text{sign.} > (0,05)$ maka tidak terdapat perbedaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik subjek adalah siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sambiroto 02 Kota Semarang kelas A dan kelas B, yang sebagian besar sama – sama berusia 11 tahun

sesuai pada tabel 1. Jenis kelamin subjek hampir sama yaitu laki-laki dikelas A sebanyak 17 siswa (63%) dan jenis kelamin laki-laki pada kelas B sebanyak 16 siswa (59,3%). Pada penelitian ini terdapat terdapat siswa yang gizi kurang sebanyak satu orang (3,7%) pada setiap kelas dan siswa sekolah obesitas sebanyak 6 siswa (22,2%). Jumlah siswa dengan kategori normal di kelas A sebanyak 17 orang (63,0%), kelas B 13 orang (48,1%) dan untuk siswa dengan kategori gizi lebih pada kelas A sebanyak 3 orang (11,1%), pada kelas B sebanyak 7 orang (25,9%).

Tabel 1. Karakteristik Usia, Jenis kelamin dan Status Gizi Responden

Karakteristik	Kelompok Perlakuan	Kelompok Kontrol
Usia		
10 Tahun	1 (3,7%)	1 (3,7%)
11 Tahun	23 (85,2)	26 (96,3%)
12 Tahun	3 (11,1%)	0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17 (63%)	16 (59,3%)
Perempuan	10 (37%)	11(40,7%)
Status Gizi (IMT/U)		
Gizi buruk (<i>severely</i>)	0	0
Gizi kurang (<i>thinness</i>)	1 (3,7%)	1 (3,7%)
Gizi baik (normal)	17 (63.0%)	13 (48,1%)
Gizi lebih (<i>overweight</i>)	3 (11,1%)	7 (25,9)
Obesitas (<i>obese</i>)	6 (22,2%)	6 (22,2%)
Jumlah	27 (100%)	27 (100%)

Penyebab obesitas berdasarkan dari hasil penelitian karena dilihat dari pengetahuan siswa mengenai gizi seimbang masih di kategori kurang pada kelas A (96,3%) dan kelas B (96,3%) setelah ditelusuri, pengetahuan siswa yang obesitas dan gizi lebih b a n y a k menjawab salah pada pertanyaan porsi konsumsi makanan yaitu kelas A (8 siswa) dan kelas B (11 siswa). Sikap juga dapat merupakan penyebab dari gizi lebih dan obesitas. Terdapat beberapa siswa obesitas yang memilih sangat setuju tidak perlu melakukan aktifitas fisik pada kelas A (1 siswa) dan kelas B (1 siswa). Edukasi gizi seimbang pernah dilakukan sekali oleh pihak puskesmas pada awal tahun 2024, sebelum dilakukan penelitian ini tetapi, hanya

dengan metode ceramah. Siswa sekolah sudah tidak mengingat apa saja materi ceramah tersebut.

Data yang ditampilkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan edukasi menggunakan video animasi (96,3%) siswa SD memiliki pengetahuan kurang. Setelah diberikan edukasi menggunakan video animasi gizi seimbang meningkat menjadi masuk dalam kategori cukup (59,3%). Sebelum diberi perlakuan edukasi dengan video animasi nilai terendah skor pengetahuan siswa terendah (20%), nilai maksimal (60%) dan nilai rata-rata (36,54%) namun setelah diberikan perlakuan skor nilai terendah naik menjadi 40%, nilai rata-rata (69,38%) dan terdapat siswa yang memperoleh nilai maksimal (100%) setelah diberikan perlakuan edukasi video animasi.

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Siswa SD Sebelum dan Sesudah Diberikan Video Animasi

Tingkat Pengetahuan	Pretest		Posstest	
	n	%	n	%
Video Animasi				
Baik	0	0	7	25,9
Cukup	1	3,7	16	59,3
Kurang	26	96,3	4	14,8
Total	27	100,0	27	100,0

Tabel 3. Disribusi Tingkat pengetahuan Siswa SD Sebelum dan Sesudah diberikan Sampul Buku

Tingkat pengetahuan	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
Sampul Buku				
Baik	0	0	1	3,7
Cukup	1	3,7	15	55,5
Kurang	26	96,3	8	40,7
Total	27	100,0	27	100,0

Data yang ditampilkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan edukasi menggunakan sampul buku (96,3%) siswa SD memiliki pengetahuan kurang. Setelah diberikan edukasi menggunakan sampul buku gizi seimbang meningkat menjadi masuk dalam kategori cukup sebanyak (55,5%). Sebelum diberi perlakuan

edukasi dengan sampul buku nilai terendah skor pengetahuan siswa terendah (6,67%), nilai maksimal (60%) dengan nilai rata-rata (35,06%) namun setelah diberikan perlakuan skor nilai terendah naik menjadi 33,33%, dengan nilai rata-rata (57,28%) dan terdapat siswa SD yang memperoleh nilai maksimal (80,00%) setelah diberikan perlakuan edukasi sampul buku.

Tabel 4. Distribusi Sikap Siswa SD Sebelum dan Sesudah Diberikan Video Animasi

Sikap	PreTest		Post Test	
	n	%	n	%
Positif	27	100	27	100
Negatif	0	0	0	0

Data yang ditampilkan pada tabel 4 menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah perlakuan edukasi menggunakan video animasi seluruh siswa memiliki nilai sikap kategori positif (100 %). Hasil nilai pretest sebelum dilakukan perlakuan dengan rata-rata (77,96%), nilai minimum (58,75 %) dan nilai maksimal (91,25%). Nilai hasil posttest setelah diberikannya video animasi didapatkan nilai rata-rata (85,74%), nilai minimum (73,75%) dan nilai maksimal (100%).

Tabel 5. Distribusi Sikap Siswa SD Sebelum dan Sesudah Diberikan Sampul Buku

Sikap	PreTest		Post Test	
	n	%	n	%
Positif	27	100	27	100
Negatif	0	0	0	0

Data yang ditampilkan pada tabel 5 menunjukkan bahwa sebelum perlakuan bahwa sebelum dan sesudah perlakuan edukasi menggunakan video animasi seluruh siswa memiliki nilai sikap kategori positif (100 %). Hasil nilai pretest sebelum dilakukan perlakuan dengan rata-rata (75,97%), nilai minimum (62,50 %) dan nilai maksimal (91,25%). Nilai hasil posttest setelah diberikannya sampul buku didapatkan nilai rata-rata (80,50%), nilai minimum (62,50%) dan nilai maksimal (95%).

Tabel 6. Analisis Perbedaan Pengetahuan Siswa SD
Sebelum dan Sesudah diberikan Video Animasi dan Sampul Buku

Kelompok	Pre Test (%)	Post Test (%)	Δ (%)	<i>pvalue</i>
Video Animasi	36,54±10,8	69,38±13,61	32,83±12,93	0,001*
Sampul Buku	35,06±10,39	57,28±12,97	22,22±14,2	0,001*
<i>pvalue</i>			0,006**	

*Uji Paired T Test

** Uji Independent T Test

Data yang ditampilkan pada tabel 6 menunjukkan bahwa pada kelompok video animasi terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan \pm SD video animasi sebelum (36,54%±10,8%) dan sesudah (69,38%±13,61%) dengan nilai *p-value* 0,001. Berdasarkan hasil analisis ($0,001 < 0,05$) maka terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan antara sebelum dan sesudah perlakuan video animasi. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Farastuti (2021), adanya pengaruh penggunaan video animasi terhadap pengetahuan gizi seimbang ($p=0,027$) dan sejalan juga dengan penelitian Putri (2023), adanya perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah edukasi gizi seimbang menggunakan video animasi ($0,00 < 0,05$).

Terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan \pm SD pada kelompok yang mendapat sampul buku sebelum (35,06%±10,39%) dan sesudah (57,28%±12,97%) dengan nilai *p-value*=0,001. Berdasarkan hasil analisis ($0,001 < 0,05$) maka terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan sampul buku. Untuk penelitian ini tidak ada penelitian sebelumnya tetapi media sampul buku ini merupakan media yang dimodifikasi dari poster dibuat menjadi sampul buku serta masuk dalam bentuk media yang visual. Penelitian ini sejalan penelitian Indraswari (2019) bahwa terdapat pengaruh pemberian pendidikan gizi dengan media poster terhadap pengetahuan anak tentang gizi seimbang ($p=0,005$).

Terjadinya peningkatan pengetahuan pada kedua media karena pengetahuan gizi dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya pendidikan. Menurut (Darsini, Fahrurrozi and Cahyono, 2019) pendidikan dan pengetahuan sangat erat terkaitnya, sehingga diharapkan bahwa individu dengan tingkat pendidikan yang tinggi memiliki pengetahuan yang lebih luas. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa pendidikan rendah tidak selalu berarti pengetahuan rendah. Alat ukur yang digunakan

pada penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan sebanyak 15 soal seputar 4 pilar gizi seimbang dan tumpeng gizi seimbang. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pada kedua kelompok terdapat peningkatan pengetahuan responden baik pada perlakuan dengan media video animasi dan sampul buku dilihat dari rata-rata mean yang meningkat. Peningkatan pengetahuan pada siswa SD kelompok sampul buku dikarenakan responden patuh membaca sampul buku yang berisi tumpeng gizi seimbang dan 4 pilar gizi seimbang siswa sekolah. Sampul buku merupakan sarana edukasi yang terbuat dari media cetak yang hampir sama dengan poster dan leaflet dan didesain menjadi seukuran sampul buku selain melindungi buku sampul buku memuat gambar dan materi yang bermanfaat dan bisa di buat pada berbagai jenis buku, akan tetapi pemberian edukasi pada sampul buku tidak dapat menstimulus efek gerak dan suara sehingga kurang menarik. Media cetak ini merupakan suatu media statis mengutamakan pesan-pesan visual yang terdiri dari kata, gambar atau foto dalam tata wama (Notoatmodjo, 2018).

Berdasar hasil tabel 6 dapat dilihat hasil rata-rata \pm SD selisih pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan video animasi $32,83\% \pm 12,93\%$ dan sampul buku $22,22\% \pm 14,20\%$ dengan hasil $p\text{-value}=0,006$. Berdasarkan hasil analisis ($0,006 < 0,05$), maka terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan antara edukasi video animasi dengan sampul buku. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai mean lebih tinggi pada video animasi hal ini karena video animasi memiliki daya tarik visual yang lebih tinggi dengan karakter yang menarik perhatian audiens, video animasi juga memanfaatkan konsep kompleks kombinasi gambar dan suara serta penggunaan elemen visual dan audio secara bersamaan dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan (Rejeki *et al.*, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Suprpto, 2022) tentang efektivitas penggunaan media video animasi dan leaflet sebagai media edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil nilai gain video animasi = 0.7 (tinggi) lebih besar daripada nilai gain media leaflet = 0.5 (sedang), penelitian

Suprpto menyimpulkan bahwa video animasi lebih efektif meningkatkan pengetahuan gizi seimbang dibandingkan media lefleaf ($p=0,030$).

Tabel 7. Tabel Analisis Perbedaan Sikap Siswa SD Sebelum dan Sesudah diberikan Video Animasi dan Sampul Buku

Kelompok	Pre Test (%)	Post Test (%)	Δ (%)	<i>pvalue</i>
Video Animasi	77,96 \pm 7,33	85,74 \pm 7,42	7,77 \pm 6,90	0,001*
Sampul Buku	75,95 \pm 5,87	80,50 \pm 8,09	4,53 \pm 6,82	0,002*
<i>pvalue</i>			0,089**	

**Uji Paired T Test*

***Uji Independent T Test*

Data yang ditampilkan pada tabel 7 menunjukkan bahwa pada kelompok video animasi terdapat peningkatan sikap nilai rata-rata \pm SD video animasi sebelum (77,96% \pm 7,33%) dan sesudah (85,74% \pm 7,42%) dengan nilai *p-value* = 0,001. Berdasarkan hasil analisis ($0,001 < 0,05$) maka terdapat perbedaan yang signifikan sikap antara sebelum dan sesudah perlakuan video animasi. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putri (2023), yang menunjukkan adanya perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah edukasi gizi seimbang menggunakan video animasi ($0,00 < 0,05$).

Peningkatan rata-rata \pm SD juga terjadi pada sikap kelompok sampul buku dengan nilai sebelum 75,95% \pm 5,87% dan sesudah 80,50% \pm 8,09% dengan nilai *p-value* 0,002. Berdasarkan hasil analisis ($0,002 < 0,05$) maka terdapat perbedaan yang signifikan sikap antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan sampul buku. Untuk penelitian ini tidak ada penelitian sebelumnya tetapi media sampul buku ini merupakan media yang dimodifikasi dari poster dibuat menjadi sampul buku serta masuk dalam bentuk media yang visual. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indraswari (2019), bahwa terdapat pengaruh pemberian pendidikan gizi dengan media poster terhadap sikap anak tentang gizi seimbang ($p=0,001$).

Media edukasi gizi ini dapat meningkatkan sikap siswa tentang gizi seimbang yang tidak tahu menjadi tahu, karena edukasi gizi merupakan proses memberi tahu orang tentang nilai dan mendorong mereka untuk mengubah pola makan mereka, beralih dari pola makan yang tidak sehat menuju pola makan yang lebih sehat, aman dan bergizi. Perubahan

positif terhadap pengetahuan, sikap dan praktik diharapkan dapat untuk meningkatkan status gizi (Wirawan *et al.*, 2017).

Tabel 7 menunjukkan bahwa dilihat hasil rata-rata \pm SD selisih dari sebelum dan sesudah perlakuan video animasi $7,77 \pm 6,90$ dan sampul buku $4,53 \pm 6,82$ dengan hasil $p\text{-value} = 0,089$. Berdasarkan hasil analisis ($0,0892 > 0,05$), maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara edukasi video animasi dengan sampul buku. Hasil selisih rata-rata antara video animasi dan sampul buku tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena kedua media dapat meningkatkan sikap yang signifikan berdasar hasil uji rata-rata prepost dan posttes sikap siswa. Jadi kedua media ini sama-sama dapat meningkatkan sikap siswa. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Diva (2023), bahwa edukasi gizi melalui media leaflet lebih efektif dibandingkan video animasi pada perubahan sikap tentang gizi seimbang dengan nilai gain leaflet = 0,07 (tinggi) dan gain media video animasi = 0,4 (sedang) dan tidak sejalan dengan penelitian Suprpto (2022), bahwa media video animasi lebih efektif dalam meningkatkan sikap gizi seimbang anak sekolah dasar dibandingkan media leaflet ($p=0,008$). Sesuai dengan penelitian Pratiwi dkk (2025), tidak terdapat perbedaan media video animasi dan poster ($p\text{-value} = 0,644$) dalam meningkatkan sikap siswa sekolah dasar tentang gizi seimbang.

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan skor peningkatan pengetahuan dan sikap sebelum dan sudah perlakuan baik pada video animasi ($p=0,001$ dan $p=0,001$) maupun sampul buku ($p=0,001$ dan $0,002$). Ada perbedaan peningkatan pengetahuan antara video animasi dan sampul buku ($p=0,006$), tidak ada perbedaan peningkatan sikap antara video animasi dan sampul buku ($p=0,089$). Kedua media efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap gizi seimbang. Video animasi lebih efektif meningkatkan pengetahuan dibanding sampul buku, tetapi memiliki efektif yang sama dalam meningkatkan sikap.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada pihak sekolah SDN Sambiroto 2 Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan ijin untuk penelitian. Kepada LPPM Unimus,

juga kami sampaikan terimakasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni Putri, A. and Kurniasari, R. (2022) 'Literature review: effectiveness of the use of nutrition education media on knowledge and attitudes of elementary school students on balanced nutrition', *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 14(2), pp. 216–223.
- Darsini, Fahrurrozi and Cahyono, E.A. (2019). 'Pengetahuan; Artikel Review', *Jurnal Keperawatan*, 12(1), p. 97.
- Diva, A. (2023). *Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Dan Leaflet Sebagai Media Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Di SMP N 1 Lembang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023*. Universitas Andalas.
- Fajriani, Aritonang, E.Y. and Nasution, Z. (2020) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Gizi Seimbang Keluarga dengan Status Gizi Anak Balita Usia 2-5 Tahun', *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1–11, p. 4. Available at: <https://app.amanote.com/v4.1.8/research/notes/taking?resourceId=MZrn23MBKQvfbBhip.Jk0>.
- Farastuti, S.K. (2021) *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang Pada Siswa Ke/as IV Dan V Sekolah Dasar Negeri Puren Depok Sleman Yogyakarta*. Poltekkes Kemenkes Jogja. Available at: <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/6367/2/Abstract.pdf>
- Handayani, S.T. (2022) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dengan Perilaku Konsumen Generasi Milenial dalam Pembelian Kosmetik dan Obat Herbal Melalui Pembelian Online di Indonesia', 9, pp. 356–363.
- Indraswari, S.H. (2019) 'Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Poster Dan Kartu Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Anak Tentang Gizi Seimbang Di SDN Ploso 1-172 Surabaya.', (December), pp. 210–221. Available at: <https://doi.org/10.20473/ijph.v11i4il.2019>.
- Lingga, N.L. (2015) 'Pengaruh Pemberian Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 01 Pagi Jakarta Barnt', *Skripsi*, 67, pp. 60–61.
- Notoatmodjo, S. (2018a) *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cpta.

- Notoatmodjo, S. (2018b) *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi* Cet. 3, Ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, K. A., Imrar, I. F., Sufyan, D. L., & Wahyuningsih, U. (2025). The Effect of Nutrition Education Through Animated Video and Poster Towards Body Image, Knowledge, and Attitudes of Balanced Nutrition in Students of SMAN 10 Tangerang. *Indonesian Journal of Nutritional Science*, 2(1).
- Putri, D.L.H. (2023) 'STIKes Mitra Keluarga Jumal Mitra Kesehatan (JMK) Pengaruh Media Video Animasi Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Gizi Seimbang Siswa Kelas IV', 06(01), pp. 50–58.
- Rejeki, P. *et al.* (2023) 'Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Video Animasi Dan Powerpoint Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Anak Di Lombok', *Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi*, 19(1), pp. 8–14. Available at: <https://doi.org/10.32509/jitekgi.v19il.2294>.
- Sa'adillah, W.A.F.I.Q. *et al.* (2023) 'Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Obesitas Anak Usia Sekolah Di SDN Sambiroto 02 Kota Semarang'.
- Saifah, A., Sahar, J. and Widyatuti, W. (2019) 'Peran Keluarga Perhadap Perilaku Gizi Anak Usia Sekolah', *Jkep*, 4(2), pp. 83–92. Available at: <https://doi.org/10.32668/jkep.v4i2.282>.
- Saraswati, S.K. *et al.* (2021) 'Literature Review: Faktor Risiko Penyebab Obesitas', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(1), pp. 70–74. Available at: <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.1.70-74>.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, I.Q. (2022) 'Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Gizi Seimbang Sebagai Media Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Anak Sekolah Dasar', pp. 2–3.
- Wirawan, N.N. *et al.* (2017) *Metode Perencanaan Intervensi Gizi di Masyarakat*. 2nd edn. Edited by T.U. Press. Malang: UB Press. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=F7OYEAAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>.